

Lampiran-lampiran

Lampiran 1 Media Cnnindonesia.com

NO	Artikel Cnnindonesia.com	Tautan Artikel CNNIndonesia.com
1	Pemkot Jaksel Akan Undang Mal Kokas soal Dugaan Pencemaran Udara - Rabu, 05 Jan 2022	https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220105114737-20-742779/pemkot-jaksel-akan-undang-mal-kokas-soal-dugaan-pencemaran-udara
2	DPRD DKI Ungkap Dua Hambatan Bangun Saringan Sampah Rp197 M - Kamis, 13 Jan 2022	https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220113021958-32-745923/dprd-dki-ungkap-dua-hambatan-bangun-saringan-sampah-rp197-m
3	Pakar Kritik Sumur Resapan Anies: Tak Efektif Atasi Banjir, Boros APBD - Jumat, 21 Jan 2022	https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220120150842-20-749141/pakar-kritik-sumur-resapan-anies-tak-efektif-atasi-banjir-boros-apbd
4	Anies Mau Sulap Sampah Bantargebang Jadi Energi Pengganti Batubara - Senin, 21 Feb 2022 1	https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220221102253-20-761774/anies-mau-sulap-sampah-bantargebang-jadi-energi-pengganti-batubara
5	Bawa Jerigen, Warga Muara Angke Tuntut Layanan Air Bersih ke Anies - Selasa, 22 Feb 2022	https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220222143031-20-762444/bawa-jerigen-warga-muara-angke-tuntut-layanan-air-bersih-ke-anies
6	Pemprov Klaim Sumur Resapan Cepat Surutkan Banjir Jakarta - Rabu, 02 Mar 2022	https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220301193441-20-765577/pemprov-klaim-sumur-resapan-cepat-surutkan-banjir-jakarta
7	Menguak Limbah Restoran Biang Keladi Penyumbatan Saluran Air di DKI - Rabu, 09 Mar 2022	https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220308200416-20-768486/menguak-limbah-restoran-biang-keladi-penyumbatan-saluran-air-di-dki
8	Kualitas Udara Jakarta Pagi Ini Tidak Sehat, Lalu Lintas Padat - Kamis, 17 Mar 2022	https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220313085730-20-770478/kualitas-udara-jakarta-pagi-ini-tidak-sehat-lalu-lintas-padat
9	Pemprov DKI Bantah Abaikan Aduan Warga soal Polusi Batu Bara Marunda - Rabu, 16 Mar 2022	https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220316144808-12-772109/pemprov-dki-bantah-abaikan-aduan-warga-soal-polusi-batu-bara-marunda
10	PAM Jaya: 32 Persen Warga DKI Masih Pakai Air Tanah	https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220322200524-20-774852/pam-jaya-32-persen-warga-dki-masih-pakai-air-tanah

Lampiran 2 Media Kompas.com

NO	Artikel Kompas.com	Tautan Artikel Kompas.com
1	Manajemen Sebut Asap Hitam yang Dikeluhkan Warga Bukan dari Genset Mal Kota Kasablanka Kompas.com – 06 Jan 2022	https://megapolitan.kompas.com/read/2022/01/06/17013941/manajemen-sebut-asap-hitam-yang-dikeluhkan-warga-bukan-dari-genset-mal?page=all
2	DKI Jakarta Bangun Saringan Sampah di Perbatasan, Nilainya Rp 197,21 Miliar Kompas.com – 11 Jan 2022	https://megapolitan.kompas.com/read/2022/01/11/18435361/dki-jakarta-bangun-saringan-sampah-di-perbatasan-nilainya-rp-19721-miliar
3	Wagub DKI Jakarta: Terbukti Hadirnya Sumur Resapan Bikin Genangan Lebih Cepat Surut – 22 Jan 2022	https://megapolitan.kompas.com/read/2022/01/22/21472701/wagub-dki-jakarta-terbukti-hadirnya-sumur-resapan-bikin-genangan-lebih?page=all
4	Semakin Buruknya Pengelolaan Sampah di Jakarta dan Mimpi Jadi Kota Zero Waste... Kompas.com – 22 Feb 2022	https://megapolitan.kompas.com/read/2022/02/22/08341971/semakin-buruknya-pengelolaan-sampah-di-jakarta-dan-mimpi-jadi-kota-zero?page=all
5	Bayar Rp 400.000 untuk Dapat Air Bersih, Warga Muara Angke: Kami Dipaksa Kaya padahal Banyak yang Dipecat Kompas.com – 22 Feb 2022	https://megapolitan.kompas.com/read/2022/02/22/14131411/bayar-rp-400000-untuk-dapat-air-bersih-warga-muara-angke-kami-dipaksa?page=all
6	Dinilai Tak Efektif Cegah Banjir Jakarta, Sumur Resapan ala Anies Malah Akan Digunakan di IKN – 01 Mar 2022	https://megapolitan.kompas.com/read/2022/03/01/17081031/dinilai-tak-efektif-cegah-banjir-jakarta-sumur-resapan-ala-anies-malah?page=all
7	Sejumlah Saluran Air di Jakarta Tercemar Sampah Makanan Kompas.com - 09 Mar 2022	https://megapolitan.kompas.com/read/2022/03/09/06081781/sejumlah-saluran-air-di-jakarta-tercemar-sampah-makanan
8	Hasil Riset Nafas: Kualitas Udara Pagi di Jabodetabek Tidak Baik untuk Berolahraga Kompas.com – 02 Mar 2022	https://megapolitan.kompas.com/read/2022/03/02/16305171/hasil-riset-nafas-kualitas-udara-pagi-di-jabodetabek-tidak-baik-untuk?page=all
9	Pencemaran Batu Bara di Rusunawa Marunda, Warga: Makin Sering Terjadi sejak 2018, Seolah Tak Ada Solusi– 14 Mar 2022	https://megapolitan.kompas.com/read/2022/03/14/14110971/pencemaran-batu-bara-di-rusunawa-marunda-warga-makin-sering-terjadi-sejak?page=all
10	Hanya 65 Persen Warga Jakarta Dapat Akses Air Bersih, PSI: Ini Ibu Kota, Kok Air Bersih Sulit Sekali? Kompas.com – 23 Mar 2022	https://megapolitan.kompas.com/read/2022/03/23/10353561/hanya-65-persen-warga-jakarta-dapat-akses-air-bersih-psi-ini-ibu-kota-kok

Lampiran 3 Sertifikat LDK



SERTIFIKAT
DIBERIKAN KEPADA
ARDIANSYAH HARYA B
SEBAGAI
**PESERTA
COMPLETE**
(LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN DAN MAKRAB)
22 - 23 JANUARI 2019
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

KEPALA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

RENI DYANASARI. S.I.KOM, M.SI



DEKAN FAKULTAS HUMANIORA DAN BISNIS

DR. DION DEWA BARATA, SE, MSM



Lampiran 4 CV



ARDIANSYAH HARYA B

MAHASISWA

PENDIDIKAN FORMAL

2018 - Sekarang

Universitas Pembangunan Jaya
Ilmu Komunikasi, Hubungan Masyarakat

SOFT SKILL

- Bekerjasama yang baik dalam kelompok
- Kepemimpinan
- Komunikasi yang baik dan mudah beradaptasi
- Manajemen penyelesaian masalah
- Tanggung Jawab dan Jujur
- Performa yang baik di bawah tekanan

HARD SKILL

- Fotografi
- Adobe Premier
- Videografi
- Microsoft Office

PENGALAMAN KERJA

- Panitia Prima Sebagai mentor dalam kegiatan Expand The Power In You Prima 2019.
- Panitia CSR HTHH (How to Handle Them) Lomba 2018
- Anggota Kegiatan Pasar Modal UPJ sebagai Publikasi dan Dokumentasi
- Ketua acara Sekolah pasar modal Jaya investment week 21, November 2019
- Anggota UPJ live sebagai Script writer & Videografer 2018-2020
- Account executive intern di Rama Malikat
- Panitia Connected UPJ 2021 sebagai Social Media Specialist
- KOL manager Campaign Xilitol X BTS Indonesia 2021
-

ALAMAT

Perum Jurang Mangu Permai, Permai Tengah III
Blok B5 No.3. Pondok Aren Tangerang Selatan

TEMPAT & TANGGAL LAHIR

Depok, 5 Februari 2000

KEBANGSAAN	GENDER
Indonesia	Pria
STATUS	AGAMA
Lajang	Islam
Email	Nomor Telpon
Akuadalahardie@gmail.com	(021)+6285776202464

KEAHLIAN BAHASA

- Indonesia
- English

PELATIHAN & SEMINAR

- Change your future and start investing (Seminar)
- Konten Berfaedah Ala Generasi Eksplorasi IDN media (seminar)
- Where the Journey Begin : Under Water and Fashion Photography (kuliah Umum)
- Political Literacy For Milenials & Gen Z (seminar)
- Colaborative Marketing in Distructive Era (seminar)
- INDEX (International Degree Design Exchange) Creative Talk Start Your Business Today (seminar)
- How to Be A Great Content Creators (seminar)
- Creative Writing in Digital Era (seminar)
- Literasi Membaca Bagi Generasi Milenial Di Era Digital (seminar)
- Sekolah Pasar Modal Jaya Investment Week (pelatihan)

Lampiran 5 Formulir Pengajuan Sidang Skripsi

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. Rekanan

Nama Mahasiswa : Ardiansyah Harya Badruzzaman
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041040
 Judul Skripsi/TA : Pembingkatan Berita Isu Sanitasi Jakarta Sebagai Kota Tidak Layak Huni (Analisis Framing Berita di Kanal CNNIndonesia.com dan Kompas.com pada Periode Januari 2022 hingga Maret 2022)

Dosen Pembimbing : 1. Nathaniel Antonio Parulian S.Psi., M.I.Kom
 : 2.

Dosen Penguji : 1. JAD :
 : 2. JAD :
 : 3. JAD :

Jadwal Sidang : Tempat : Kelas A 601 UPJ Hari/Tanggal: Selasa, 7 Juni 2022

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	V	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	V	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	V	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	V	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	V	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	V	

Tangerang Selatan, 2 Juni 2022

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
 Ardiansyah Harya B	 Nathaniel Antonio Parulian S.Psi., M.I.Kom	 Naurissa Biasini S.Si. M.I.Kom	 Naurissa Biasini S.Si. M.I.Kom
Mahasiswa	Dosen Pembimbing	Koordinator Skripsi/TA	Kaprodi

Lampiran 6 Formulir Persetujuan Penulisan Skripsi

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-02
		No. Rekam

Nama Mahasiswa : Ardiansyah Harya B
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041040
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Pembingkatan Berita Isu sanitasi Jakarta Sebagai Kota yang Tak Layak Huni (Analisis Framing berita di Kanal Cnnindonesia.com dan Kompas.com pada Periode Januari 2022 Hingga Maret 2022)

Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA.

Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Nathaniel Antonio Parulian S.Psi., M.I.Kom	041710857	Asisten Ahli

Tangerang Selatan, 29 Juni 2022

Menugaskan,	Menyetujui,	Menerima,
		
Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom	Nathaniel Antonio Parulian S.Psi., M.I.Kom

Lampiran 7 Formulir Pengajuan Skripsi

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-01
		No. Revisi

Nama Mahasiswa : Ardiansyah Harya B
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041040
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : PEMBINGKAIAN BERITA ISU SANITASI JAKARTA
SEBAGAI KOTA YANG TAK LAYAK HUNI (Analisis
Framing Berita di Kanal CNNIndonesia.com dan
Kompas.com pada Periode Januari 2022 hingga Maret
2022)

Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	V	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	V	
3	IPK minimal 2,00	V	
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	V	
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi)	V	
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)	V	
7	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	

Tangerang Selatan, 21 April 2022

Mengajukan,	Menyetujui,	Mengetahui,
		
Mahasiswa: Ardiansyah Harya B	Dosen PA: Isti Purwityas Utami, M.I.kom	Kaprodi: Naurissa Biasini, M.I.Kom

Lampiran 8 Formulir Revisi Skripsi

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR REVISI SKRIPSI / TA	SPT-I/04/SOP-06/F-05
		No. Revisi

Nama Mahasiswa : Ardiansyah Harya B
Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041040
Judul Skripsi/TA : Pembingkatan Berita Isu sanitasi Jakarta Sebagai Kota yang Tak Layak Huni
(Analisis Framing berita di Kanal Cnnindonesia.com dan Kompas.com pada Periode Januari 2022 Hingga Maret 2022)
Dosen Pembimbing : 1. Nathaniel Antonio Parulian S.Psi., M.I.Kom
Dosen Penguji : 1. Reni Dyanasari, M.Si
2. Isti Purwityas Utami, M.I.kom
Jadwal Sidang : Tempat : Kelas A 601 UPJ Hari/Tanggal: Selasa, 14 Juni 2022

Revisi yang dilakukan :

1. Menambahkan judul Skripsi menjadi lebih lengkap terkait Framing
2. Mengubah manfaat penelitian dan saran penelitian
3. Memfokuskan masalah sanitasi di latar belakang
4. Merevisi keseluruhan Abstrak
5. Menambahkan Rumusan masalah
6. Memrapihkan penulisan, terkait typo yang ada dari bab 1 hingga 5
7. Menyusun ulang kerangka berfikir
8. Menambahkan Kecenderungan pemberitaan keduanya kaitkan dgn ideologi kepemilikan media
9. Menjelaskan Media berita dan fungsi informasi, edukasi isu lingkungan
10. Mengubah Penelitian terdahulu

Tangerang Selatan, 29 Juni 2022



Reni Dyanasari, M.Si, M.I.kom

	FORMULIR REVISI SKRIPSI / TA	SPT-I/04/SOP-06/F-05
		No. Revisi

Nama Mahasiswa : Ardiansyah Harya B
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041040
 Judul Skripsi/TA : Pembangkaian Berita Isu sanitasi Jakarta Sebagai Kota yang Tak Layak Huni
 (Analisis Framing berita di Kanal Cnnindonesia.com dan Kompas.com pada Periode Januari 2022 Hingga Maret 2022)
 Dosen Pembimbing : 1. Nathaniel Antonio Parulian S.Psi., M.I.Kom
 Dosen Penguji : 1. Reni Dyanasari, M.Si
 : 2. Isti Purwityas Utami, M.I.kom
 Jadwal Sidang : Tempat : Kelas B 604 UPJ Hari/Tanggal: Selasa, 7 Juni 2022

Revisi yang dilakukan :

1. Menambahkan judul Skripsi menjadi lebih lengkap terkait Framing
2. Mengubah manfaat penelitian dan saran penelitian
3. Memfokuskan masalah sanitasi di latar belakang
4. Merevisi keseluruhan Abstrak
5. Menambahkan Rumusan masalah
6. Memrapihkan penulisan, terkait typo yang ada dari bab 1 hingga 5
7. Menyusun ulang kerangka berfikir
8. Menambahkan Kecenderungan pemberitaan keduanya kaitkan dgn ideologi kepemilikan media
9. Menjelaskan Media berita dan fungsi informasi, edukasi isu lingkungan
10. Mengubah penelitian terdahulu

Tangerang Selatan, 29 Juni 2022



Isti Purwityas Utami, M.I.kom

Lampiran 9 Tabel Framing Berita

Tabel 4. 2 Analisa Artikel Berita 1

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Pemkot Jaksel Akan Undang Mal Kokas soal Dugaan Pencemaran Udara
	Lead	Pemko Jakarta mengirimkan undangan kepada Manajemen mal Kokas terkait adanya pencemaran udara yang diadakan oleh warga yang berada di Menteng
	Latar Informasi	Pemkot memanggil Manajemen Mal Kota Kasablanka untuk melakukan klarifikasi mengenai aduan masyarakat atas pencemaran udara. Tujuan pemanggilan itu untuk meluruskan masalah pencemaran udara tersebut
	Kutipan Sumber	Kepala Bagian Pembangunan dan Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Jakarta Selatan, Imam Bahri "Insyah Allah secepatnya (layangkan surat pemanggilan). Nanti kita konfirmasi lagi. Nanti bisa dilihat dijadwal (rapat di Wali Kota Jakarta Selatan)" "Saya akan rapat ulang dan akan memanggil pihak Kokas (Kota Kasablanka). Saya menunggu waktu Pak Wali Kota (Jaksel) untuk memimpin" "Pada prinsipnya kita sih menghimpun aduan masyarakat terkait pencemaran. Dari kelurahan dan kecamatan dalam rapat (pencemaran) ada asap yang kemungkinan itu dari genset"
	Pernyataan Opini	Imam tidak menyebutkan jadwal pemanggilan ke Mall Kota Kasablanka. Pada dasarnya, pemanggilan itu juga meminta pengelola mal untuk mengajukan izin sehubungan dengan penyediaan listrik atau genset.
	Penutup	Penutup pemberitaan ini merupakan informasi bahwa tidak lengkapnya pemberitaan ini, karena pihak manajemen Kokas belum menjawab, sehingga pemberitaan ini tidak bisa mendapatkan pernyataan dari pihak terkait
Struktur Skrip	What	Aduan masyarakat terkait pencemaran udara yang diduga berasal dari Mal Kota Kasablanka
	Where	Jakarta, Indonesia
	When	05 January 2022
	Who	Kepala Bagian Pembangunan dan Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Jakarta Selatan, Imam Bahri
	Why	Adanya asap yang mencemari udara hingga adanya warga yang melapor di kawasan menteng.
	How	Pemkot Jakarta segera melakukan panggilan kepada manajemen Mal Kota Kasa Blanka
Struktur Tematik	Paragraf,Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Keseluruhan berita ini menginformasikan adanya aduan warga terkait pencemaran udara yang diduga berasal dari mal Kota Kasa Blanka, dari pengaduan hingga tanggapan pemprov mengenai pemanggilan tersebut.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Penggunaan gambar Ilustrasi polusi udara jakartasebagai header berita

Tabel 4. 3 Analisa Artikel Berita 2

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Judul	Manajemen Sebut Asap Hitam yang Dikeluhkan Warga Bukan dari Genset Mal Kota Kasablanka
Struktur Sintaksis	Lead	Manajemen Mal Kota Kasablanka angkat bicara persoalan keluhan warga dari menteng soal polusi asap.
	Latar Informasi	Tanggapan manajemen Mal Kokas mengenai polusi yang disebabkan, ia mengkonfirmasi ternyata bukan dari mal tersebut melainkan dari gedung yang ada dibelakang mal tersebut. Dan pihak pemerintah menanggapi keluhan tersebut
	Kutipan Sumber	Senior Promotion Manager Mal Kota Kasablanka Agung Gunawan "Yang harus digarisbawahi, kejadian bukan di Mal Kokas tapi Pakuan Tower. Itu unit Office Tower letaknya di belakang Kokas, berbatasan langsung dengan Kelurahan Menteng Atas. Jadi memang bukan di mal," "Kita sudah panggil vendor dan memperbaiki genset yang ada di Pakuan Tower tersebut dan sekarang semua sudah teratasi," "Mereka juga katanya sudah ketemu warga setempat, ketemu dengan kecamatan dan sepertinya juga Dinas LH juga sudah menginfo," Kepala Bagian Pembangunan dan Lingkungan Hidup Jakarta Selatan Imam Bahri "Pada prinsipnya kita sih menghimpun aduan masyarakat terkait pencemaran. Dari kelurahan dan kecamatan dalam rapat (pencemaran) ada asap yang kemungkinan itu dari genset," warga bernama Joko "Asapnya bukan putih lagi, tapi hitam-hitam dan bau itu seperti bau solar. Banyak asap seperti asap fogging, tapi warna hitam,"
Pernyataan Opini	The Pakuan Tower terletak di belakang Gedung Mall Kota Kasablanka, sehingga berada di area yang sama dengan Mall Kota Kasablanka. Menurut Agung, asap dari genset tersebut dihasilkan pada awal November 2021 dan dikatakan mengganggu warga sekitar. Namun, masalah ini telah diselesaikan. Agung menyatakan bahwa Pakuan Tower bertemu dengan warga Menten Atas untuk menyelesaikan masalah tersebut. Disebut juga dengan dinas lingkungan DKI Jakarta. Kota Jakarta Selatan telah menerima pengaduan dari masyarakat umum tentang adanya pencemaran udara yang diduga disebabkan oleh asap dari genset yang dipasang di Mall Kota Kasablanka. Asap generator Mall Kota Kasablanka. yang diduga menimbulkan pencemaran masih bersifat spekulatif dan masih perlu penelitian untuk memastikannya.	
	Penutup	Pemberitaan ini ditutup dengan gambaran bagaimana kejadian tersebut dialami oleh Joko sebagai warga yang terkena dampak polusi tersebut.
Struktur Skrip	What	Keluhan warga mengenai asap polusi yang diduga berasal dari mal Kota kasablanka ternyata bukan dari mal tersebut.
	Where	Jakarta, Indonesia
	When	06 January 2022

	Who	Senior Promotion Manager Mal Kota Kasablanka Agung Gunawan, Kepala Bagian Pembangunan dan Lingkungan Hidup Jakarta Selatan Imam Bahri, warga bernama Joko
	Why	Tuduhan mengenai asap tersebut bukan dari Mal Kokas
	How	Aduan warga mengenai keluhan polusi asap yang mereka rasakan sudah diselesaikan oleh pihak yang bersangkutan mengenai asap tersebut
Struktur Tematik	Paragraf,Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Berita ini menginformasikan bagaimana tanggapan pihak Mal Kokas terhadap aduan warga dan tanggapan kepala pembangunan lingkungan hidup mengenai keluhan warga dan bagaimana warga merasakan polusi tersebut
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Foto kondisi saat polusi asap hitam diduga dari genset Mal Kota Kasablanka menyelimuti jalan dan permukiman warga

Tabel 4. 4 Artikel Berita 3

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	“DPRD DKI Ungkap Dua Hambatan Bangun Saringan Sampah Rp197 M”
	Lead	Penjelasan mengenai kendala pembangunan saringan sampah di Jakarta yang dikatakan oleh Ketua Komisi D DPRD DKI Jakarta Ida Mahmudah.
	Latar Informasi	Penjelasan mengenai kendala pembangunan terkendala anggaran dan juga pembebasan lahan yang bermasalah dalam dua tahun terakhir, oleh karena itu Pemprov DKI Jakarta mengalokasikan Rp197,21 Miliar untuk membangun saringan sampah. Rencana senilai Rp 19,721 miliar tersebut tertuang dalam nama paket proyek “Pembangunan penyaring sampah di perbatasan” dan akan masuk dalam kategori pekerjaan konstruksi dengan metode tender.
	Kutipan Sumber	Ida Mahmudah (Ketua Komisi D DPRD DKI Jakarta) 1. "Jadi saringan sampah itu kemarin ada kendala, yang pertama adalah refocusing pada 2020. Kedua, pada 2021 itu masalah lahan" 2. "Karena kan lahan ini ada Jakarta Timur dengan Jakarta Selatan, ada punya masyarakat sebagian yang memang harus diselesaikan" 3. "Harapan saya sih tidak sampai konsinyasi, kalau bisa musyawarah. Musyawarah warga maunya apa, maunya dinas apa, biar terselesaikan"

		4. "Pemilihan Januari 2022. Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta, satuan kerja Unit Pelaksana Kebersihan Badan Air. Lokasi, Jakarta Timur,"
	Pernyataan Opini	Ida Mahmudah menyatakan bahwa ada kendala dalam membangun saringan sampah berupa dana dan juga masalah lahan. Selain itu bagaimana memecahkan masalah tersebut dengan masyarakat sekitar dan juga dinas agar masalah ini selesai. Pembangunan saringan anggarannya berada di Dinas Lingkungan Hidup dan anggaran pembebasan lahan ada di Dinas Sumber Daya Air
	Penutup	Artikel ini ditutup dengan pernyataan Ida Mahmudah mengenai rencana senilai Rp197,21 miliar tersebut tercantum dalam paket proyek.
Struktur Skrip	What	Ada dua hambatan dalam membangun saringan sampah, yakni pembebasan lahan dan refocussing anggaran.
	Where	Jakarta, Indonesia
	When	12 January 2022
	Who	Ida Mahmudah (Ketua Komisi D DPRD DKI Jakarta)
	Why	Adanya 2 kendala dalam proyek ini menjadi masalah yang sulit diselesaikan dalam pembangunan proyek ini
	How	Dengan adanya masalah maka Ida Mahmudah (Ketua Komisi D DPRD DKI Jakarta) memberikan tanggapan dan juga Pemprov DKI Jakarta memberikan anggaran khusus untuk membangun saringan sampah ini.
Struktur Tematik	Paragraf,Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Pada pemberitaan ini membahas mengenai dua masalah utama dalam pembangunan saringan yang diberi tanggapan oleh Ida Mahmudah (Ketua Komisi D DPRD DKI Jakarta). Dalam pernyataannya menyatakan bahwa adanya masalah pembangunan dan bagaimana pembangunan ini bisa selesai engan melakukan musyawarah antara masyarakat dan pihak pemerintah yang bersangkutan.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Penggunaan foto yang digunakan adalah kondisi sampah di sungai

yang menghambat pembangunan proyek saringan sampah. Dengan begitu gambar ini mendukung dengan pernyataan **Ida Mahmudah** mengenai penghambatan pembangunan proyek ini.

Tabel 4. 5 Analisa Artikel Berita 4

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	“DKI Jakarta Bangun Saringan Sampah di Perbatasan, Nilainya 197,21 Miliar
	Lead	Info mengenai Pemprov DKI Jakarta sudah memulai membuka tender pembangunan saringan sampah bernilai miliaran rupiah pada Januari 2022.
	Latar Informasi	Pemprov DKI Jakarta mulai membuka pembangunan proyek saringan sampah, proyek ini diambil alih dari proyek Unit pelaksanaan kebersihan badan air jakarta timur yang ada dalam sistem informasi rencana umum pengadaan dan lembaga pengandaan barang atau jasa pemerintah. Pembangunan tersebut menggunakan anggaran APBD DKI dan penjelasan Yogi Ikhwan sebagai jubar Lingkungan Hidup DKI Jakarta mengenai pembangunan tersebut.
	Kutipan Sumber	Yogi Ikhwan Juru Bicara Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta. "Iya anggarannya APBD 2022," "Karena itu harus bangun kali gedong dulu, jadi agak mahal ya. Perencanaan kami bekerja sama dengan ITB," "Hal ini merupakan hasil rekomendasi teknis (rekomtek) dari BBWSCC Kementerian PUPR RI, yang merupakan instansi yang berwenang memberikan rekomtek (rekomendasi teknis) terhadap pembangunan ataupun pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan di sepanjang sungai kali Ciliwung/Cisadane,"
Pernyataan Opini	Yogi Ikhwan Juru Bicara Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta. Pernyataan Yogi terhadap pembangunan ini yakni bahwa pembangunan ini menggunakan dana APBD 2022. Selain itu ia menjelaskan mengenai pembanguna tersebut yang masih dalam revisi gambar setelah adanya pembahasan dengan kementria PUPR. Selain itu ia mengatakan bahwa adanya pembangunan kali gedong yang membuat pembangunan	

		ini menjadi agak mahal dan perencanaan yang bekerja sama dengan ITB. Dan menjelaskan bahwa proyek ini adalah rekomendasi dari Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane (BBWSCC).
	Penutup	Artikel ini ditutup dengan statement Yogi mengenai proyek pembangunan ini hasil dari rekomendasi teknis dari BBWSCC kementerian PUPR RI yang memberikan rekomendasi
Struktur Skrip	What	Pemprov DKI Jakarta mulai menawar pembangunan penyaring sampah senilai Rp.197.210 Milyar
	Where	Jakarta, Indonesia
	When	11 January 2022
	Who	Pemprov DKI Jakarta, Juru Bicara Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta Yogi Ikhwan,
	Why	Proyek ini merupakan hasil rekomendasi dari kementerian PUPR dan juga BBWSCC, serta perencanaan ini bekerja sama dengan ITB. Selain itu besarnya biaya yang disebabkan karena keharusan untuk membangun kali gedong.
	How	Pemprov sudah membuat perencanaan dan juga sudah membuka tender pembangunan dengan dana yang sudah diperkirakan. Selain itu juga dana pembangunan ini akan menggunakan dana APBD 2022.
Struktur Tematik	Paragraf,Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Artikel ini secara keseluruhan menuliskan mengenai bagaimana pembangunan ini direncanakan dan bagaimana pendanaannya. Selain itu penjelasan dari dinas lingkungan hidup mengenai proyek pembangunan saringan sungai yang direncanakan dan bekerja sama dengan ITB.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Penggunaan foto yang digunakan adalah kondisi sampah di sungai yang menghambat pembangunan proyek saringan sampah. Dengan begitu gambar ini mendukung dengan pernyataan Ida Mahmudah mengenai penghambatan pembangunan proyek ini. Dan di tutup oleh statement mengenai penjelasan rekomendasi teknis oleh BBWSCC kementerian PUPR.

Tabel 4. 6 Analisa Artikel Berita 5

Perangkat	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Framing	Judul	Pakar Kritik Sumur Resapan Anies: Tak Efektif Atasi Banjir, Boros APBD
Struktur Sintaksis	Lead	Pada lead langsung membahas mengenai program sumur resapan yang dilakukan oleh Gubernur Anies tidak efektif untuk menanggulangi banjir dan hanya membuang-buang anggaran.
	Latar Informasi	Dalam pemberitaan ini membahas bagaimana program yang dilakukan oleh Anies tidak berjalan dengan baik dengan beberapa alasannya.
	Kutipan Sumber	<p>Pengamat Tata Kota Universitas Trisakti, Nirwono Joga</p> <p>"Tujuannya supaya air yang jatuh di masing-masing halaman mereka itu tidak ada yang terbuang ke saluran air kota. Kalau semua air halaman meresap ke dalam tanah masing-masing, kan otomatis kapasitas dari saluran airnya tidak akan meluap,"</p> <p>"Artinya masyarakat mengajukan IMB pada waktu membangun, di situ otomatis sudah ada kewajiban mereka membangun sumur resapan di halaman sendiri, dengan biaya sendiri, jadi tidak perlu dibebankan ke APBD,"</p> <p>"Jadi berdiri di atas kabel-kabel yang ada di tepi jalan. Kalau suatu saat itu tidak diantisipasi, kan kabel-kabel di bawahnya bisa putus. Jadi masalah baru,"</p> <p>"Kan, harusnya kalau perencanaannya matang, tentu tidak dibangun di tempat-tempat yang tidak memenuhi syarat tadi. Jadi, pemborosan keuangan tadi itu jangan sampai terjadi lagi,"</p> <p>"Kan, harusnya kalau perencanaannya matang, tentu tidak dibangun di tempat-tempat yang tidak memenuhi syarat tadi. Jadi, pemborosan keuangan tadi itu jangan sampai terjadi lagi,"</p> <p>"Kalau kita pantau langsung kondisi tiga hari terakhir ini bahkan ya, terutama di Jakarta Barat, jelas ada tiga faktor yang harus dibenahi, dan itu terbukti juga pembangunan sumur resapan tidak akan mampu mengatasi banjir yang terjadi saat ini,"</p> <p>PR utama adalah pembenahan saluran air,"</p> <p>"Artinya silakan kalau mau dikeruk, diperlebar, bahkan ada kemungkinan relokasi pemukiman yang menempel sungai juga bagian dari proses pembenahan sungai. Di sini kita enggak perlu membahas apakah normalisasi atau naturalisasi, yang penting sungainya dibenahi,"</p> <p>"Karena di beberapa lokasi, situ/ danau/ waduk/ embung aman-aman saja. Berarti kan sistem saluran drainase kita tidak terlalu baik"</p>

	Pernyataan Opini	Pernyataan opini oleh Nirwono Joga membahas mengenai mengapa program resapan yang dilakukan Anies itu sia-sia dan membuang anggaran, dimana hal tersebut tidak berguna dan sebuah kesalahan perencanaan yang tidak matang
	Penutup	Berita ini ditutup dengan kutipan dari Nirwono Joga Menurut ia, jika sistem drainase baik, air yang meluap tidak perlu mengalir ke sungai maupun ke jalan, melainkan mengalir ke danau atau waduk terdekat untuk resapan. Di beberapa tempat hanya ada telaga, danau, waduk yang aman, artinya sistem drainase kita tidak baik ujarnya
Struktur Skrip	What	Perencanaan program Gubernur Anies yang uruk dalam perencanaan Pembangunan sumur resapan yang hanya membuang-buang anggaran.
	Where	Jakarta
	When	21 Januari 2022
	Who	Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dan Pengamat Tata Kota Universitas Trisakti, Nirwono Joga
	Why	Perencanaan pembangunan Sumur resapan menjadi sia-sia dan membuang dana APBD
	How	Perencanaan tersebut seharusnya dilakukan dengan cermat, menurut Nirwono Joga ada beberapa hal diantaranya memahami Instruksi yang telah dibuat dalam pelaksanaan program pembuatan sumur ini, Menurut Nirwono, DKIAPBD sebenarnya bisa digunakan untuk tugas-tugas lain seperti Revitalisasi danau, waduk, atau bendungan untuk restorasi saluran air, restorasi sungai. Ia juga mengatakan program sumur resapan yang digagas Anies salah arah.
Struktur Tematik	Paragraf,Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Pemberitaan ini fokuss kepada masalah kritik oleh pakar mengenai pembangunan resapan yang dilakukan oleh Anies tidak efektif. Prposisi kalimat saling berkesimabungan dari paragraf ke paragraf lainnya untuk membahas kritik beserta alasan yang dikemukakan oleh Nirwono Joga di isi berita ini dari pembukaan hingga penutup yang ditutup oleh pernyataan beliau.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Penggunaan gambar pada header berita ini adalah gambaran pekerja yang sedang mengerjakan pembangunan resapan air. Dan menggunakan beberapa gambar lainnya berupa sumur yang telah dibangun di Jakarta

Tabel 4. 7 Analisa Artikel Berita 6

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Wagub DKI Jakarta: Terbukti Hadirnya Sumur Resapan Bikin Genangan Lebih Cepat Surut
	Lead	Pada lead ini menjelaskan Ahmad Riza Patria, Wakil Gubernur DKI Jakarta, mengatakan sumur resapan bukan hanya program pemerintah negara bagian DKI Jakarta, tetapi juga tugas pemerintah pusat.
	Latar Informasi	Latar informasi pada berita ini menyajikan beberapa opini dan fakta dari Wakil gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria mengenai program pemerintah yakni pembangunan resapan air, bahwa pembangunan tersebut terbukti membantu mengatasi masalah banjir yang terjadi.
	Kutipan Sumber	Wakil gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria "Jadi program ini bukan hanya menjadi program pemerintah DKI, tapi sesungguhnya sudah ada aturan Undang-Undangnya, ketentuannya, dan juga menjadi program pemerintah pusat melalui Kementerian PUPR," "Terbukti dengan hadirnya sumur resapan banyak sekali genangan-genangan lebih cepat surut dari yang sebelumnya," "Sumur resapan itu menurut kajian para ahli sangat baik dan efektif," Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi "Apa yang dibuat oleh gubernur hari ini, perencanaan sumur resapan ini tidak ada gunanya,"

Ketua Fraksi PDI-P DPRD DKI Jakarta **Gembong Warsono**

"Faktanya ada 26.000 yang dibangun tahun 2021. Faktanya kan tidak menjawab persoalan banjir. Itu fakta, jadi bukan Gembong yang ngomong,"

Toto, seorang warga yang tinggal di kawasan Jalan Kamboja

"Kalau dari pantauan saya ini tidak efektif. Kalau disebut menangani banjir, tapi masih banjir di sini,"

Umar, seorang warga yang tinggal di kawasan Jalan Kamboja

Kalau saya bilang mubazir ya. Saat proses pembuatan lubang oleh tukang, itu sudah ada air (di sungai). Kalau sudah ada air begitu, nanti air yang baru datang meresapnya ke mana?"

"Lebih efektif pengerukan lumpur (di sungai). Waktu itu habis pengerukan lumpur, air sungai jalannya lancar. Banjir cepat surut,"

Pernyataan Opini

Pada pernyataan opini yang ada pada artikel ini menegaskan bahwa program pembangunan ini dinilai berfungsi dengan baik, sebagaimana contohnya pernyataan Wakil Gubernur DKI Jakarta menjelaskan dan membantah segala kritik masyarakat dan politisi mengenai program tersebut tidak berguna. Selanjutnya ada beberapa kritik dari politis dan juga warga mengenai pembangunan sumur resapan itu tidak berfungsi dengan baik

Penutup

Berita ini ditutup dengan kritik warga yang mengatakan bahwa

		<p>pengenukan lumpur lebih baik dari pada pembangunan sumur resapan karena air sungai menjadi lebih lancar, dan banjir lebih cepat surut.</p>
Struktur Skrip	What	Pembenaran Wagub mengenai kehadiran sumur resapan yang dibangun dapat mengatasi banjir
	Where	Jakarta
	When	22 Januari 2022
	Who	Wakil gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria , Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetio Edi Marsudi , dan yang terakhir Toto dan Umar , seorang warga yang tinggal di kawasan Jalan Kamboja
	Why	Wagub DKI Jakarta mengatakan bahwa program pembangunan sumur resapan dianggap efektif menangani banjir, namun dari pihak masyarakat dan politisi menganggap hal tersebut sebaliknya
	How	Yang terjadi di lapangan dengan pernyataan Wagub DKI Jakarta bisa dibilang justru malah sebaliknya
Struktur Tematik	Paragraf,Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Secara keseluruhan berita ini mempunyai kotradiktif mulai dari peryantaan Wagub yang menganggap pembangunan resapan air di Jakarta itu berhasil, namun kritik dari politisi dan warga berkata lain. Sebagai mana di awal adalah penolakan dengan pembuktian pernyataan dari Wagub dan ditutup dengan pernyataan warga yang menganggap pembangunan tersebut kurang efektif.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Penggunaan gambar pada header adalah gambar wakil Gubernur DKI Ahmad Riza Patria saat melakukan

pertemuan di balai kota. Penggunaan gambar tersebut mendukung judul yang digunakan dalam berita ini sebagaimana fokus kepada pernyataan Wagub DKI Jakarta

Tabel 4. 8 Analisa Artikel Berita 7

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Anies Mau Sulap Sampah Bantargebang Jadi Energi Pengganti Batubara
	Lead	Menjelaskan mengenai Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta memulai pembangunan instalasi pengolahan sampah baru dengan metode RDF di Instalasi Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang Bekasi.
	Latar Informasi	Pemprov DKI telah memulai pembangunan fasilitas pengolahan sampah di lokasi pengolahan sampah Bantargeban dengan menggunakan metode yang berasal dari RDF. Anies Baswedan mengatakan pembangunan fasilitas baru ini bertujuan untuk mendukung proses pengolahan sampah yang sedang berjalan. Anise mengklaim bahwa setelah konstruksi selesai, pabrik RDF akan dirancang untuk memproses 2.000 ton limbah per hari dan mengubah sampah tersebut menjadi energi listrik.
	Kutipan Sumber	Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan "Adapun di sini di Bantargebang, TPST ini bukan lagi sebagai tempat untuk menampung sampah. Tapi sekarang sudah mulai bergerak menjadi tempat untuk mengolah sampah," "Project ini diharapkan bisa menjadi salah satu solusi di hilir tentang pengelolaan sampah yang sudah dikirimkan ke kawasan Bantargebang," "Harapannya nanti akan muncul dari proses RDF Plant ini 400 sampai 450 ton bahan bakar yang bisa menggantikan batubara. Ini juga punya efek yang baik untuk kualitas udara di sekitar kita," "Ini adalah sebuah terobosan yang amat baik. Kami berharap nantinya fasilitas ini bisa menjadi rujukan juga di berbagai tempat di seluruh Indonesia,"

	<p>Pernyataan Opini</p>	<p>Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan pembangunan fasilitas tersebut merupakan bagian dari optimalisasi TPST Bantargebang. Selain pabrik RDF, pabrik pengolahan limbah tua atau fasilitas penambangan TPA juga akan dibangun di lahan seluas 7,5 hektar.</p> <p>Pembangunan fasilitas baru diharapkan dapat mendukung proses pengolahan limbah saat ini. Anis mengklaim bahwa ketika konstruksi selesai, pabrik RDF dirancang untuk memproses 2.000 ton limbah per hari. Pengolahan limbah dengan proses pabrik RDF juga diharapkan dapat menghasilkan 400-450 ton bahan bakar yang dapat menggantikan energi batubara. Oleh karena itu, Anda dapat terus menggunakan DKI Jakarta sekaligus mengurangi polusi udara.</p> <p>Anis mengatakan TPST Bantargebang saat ini bekerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk mengubah sampah menjadi sumber energi listrik. Dia mengklaim Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSA) mampu mengkonversi 100 ton sampah menjadi 700 kwh listrik per hari.</p>
	<p>Penutup</p>	<p>Pemberitaan ini ditutup dengan gambaran pernyataan Anis Baswedan mengenai terobosan yang baik mengenai fasilitas yang akan dia buat yang bisa menjadi rujukan di berbagai tempat di Indonesia.</p>
<p>Struktur Skrip</p>	<p>What</p> <hr/> <p>Where</p> <hr/> <p>When</p> <hr/> <p>Who</p> <hr/> <p>Why</p> <hr/> <p>How</p>	<p>Anies Baswedan berencana membuat fasilitas pengelolaan sampah yang bisa mengkonversi sampah menjadi pengganti batu bara yang bisa menghasilkan listrik</p> <hr/> <p>Jakarta, Indonesia</p> <hr/> <p>21 Februari 2022</p> <hr/> <p>Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan</p> <hr/> <p>Anies Baswedan merencanakan pembangunan fasilitas pengolahan sampah baru dengan metode Refuse Derived Fuel dengan tujuan bisa mengubah sampah menjadi pengganti batu bara menjadi energi listrik</p> <hr/> <p>Dengan membangun pengolahan sampah baru dengan metode Refuse Derived Fuel diharapkan bisa</p>

		menjadi salah satu cara pengelolaan sampah di Bantargebang
Struktur Tematik	Paragraf,Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Berita ini menginformasikan bagaimana perencanaan Anies membangun pengolahan sampah baru dengan metode Refuse Derived Fuel dan bagaimana harapan kedepannya jika hal ini sudah berjalan.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Foto anies baswedan ketika melakukan wawancara dengan pers. Penggunaan judul dengan kata 'sulap'

Tabel 4. 9 Analisa Artikel Berita

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Semakin Buruknya Pengelolaan Sampah di Jakarta dan Mimpi Jadi Kota Zero Waste...
	Lead	Hari Peduli Sampah Nasional telah diadakan setiap tahun sejak tahun 2006 pada tanggal 21 Februari, atau selama 14 tahun terakhir. Namun, aktivis Wahana Lingkungan Hidup Jakarta Muhammad Aminula mencontohkan, masalah pembuangan sampah justru makin parah di ibu kota.
	Latar Informasi	Muhammad Aminula, aktivis Lingkungan Hidup Jakarta, memperkirakan masalah pembuangan sampah di ibu kota justru semakin parah. Berdasarkan data yang dihimpun Walhi Jakarta, timbulan sampah harian di Jakarta meningkat dari tahun 2015 hingga 2020. Timbulan sampah harian di Jakarta sekitar 7.000 ton pada tahun 2015, tetapi meningkat menjadi 8.300 ton pada tahun 2020. Peningkatan ini diperparah dengan sedikitnya jumlah sampah yang berhasil direduksi sebelum masuk ke Bantargeban. Pemprov DKI berencana memperluas TPST Bantargebang pada 2021, namun bukan berarti persoalan sampah di Jakarta selesai.
	Kutipan Sumber	Aktivis Wahana Lingkungan Hidup (Walhi) Jakarta Muhammad Aminullah Sampai saat ini, 14 tahun pasca penetapan Hari Peduli Sampah Nasional, bukannya membaik,

Jakarta justru menuju kondisi darurat sampah,"

"Meskipun Pemprov DKI telah menambah luas TPST Bantargebang pada 2021, bukan berarti masalah sampah Jakarta sudah selesai,"

"Tanpa pengelolaan sampah berbasis penguatan masyarakat, cerita lama soal penuhnya kapasitas Bantargebang akan terus menghantui Jakarta,"

"Mari, kita buang sampah pada tempatnya agar sungai sebagai pengendali banjir bisa melaksanakan tugasnya secara maksimal,"

Wakil Gubernur (Wagub) DKI Jakarta, **Ahmad Riza Patria**

"Tumpukan sampah di Jakarta menjadi salah satu alasan utama terjadinya banjir. Tentu, sampah tersebut didominasi oleh sampah plastik,"

"Mari, kita buang sampah pada tempatnya agar sungai sebagai pengendali banjir bisa melaksanakan tugasnya secara maksimal,"

Gubernur DKI Jakarta **Anies Baswedan**

"Kalau kita perhatikan, kita ingin (Jakarta) menjadi kota yang zero waste, tapi ini tidak mungkin terjadi bila hanya dikerjakan sendiri,"

"Kita harus kerjakan ini sebagai sebuah proses bersama-sama,"

"Bagaimana dilakukan pemilahan sampah sejak dari rumah, pengangkutan sampah sesuai dengan jenis dan harapannya ini terus-menerus dibangun,"

Pernyataan Opini

Akibat kegagalan pembuangan sampah di Jakarta, Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Bantargeban Bekasi menjadi penuh.

Berdasarkan data Walhi Jakarta, timbulan sampah harian di Jakarta meningkat dari tahun 2015 hingga 2020. Timbulan sampah harian di Jakarta pada tahun 2015 sekitar 7.000 ton, namun pada tahun 2020 meningkat menjadi 8.300 ton. Sisanya 7.424 ton saat ini sedang dibuang di Bantargebang.

Kondisi ini mau tidak mau menimbulkan masalah lebih lanjut dengan Bantargebang sebagai tempat pembuangan akhir sampah.

		<p>Akibatnya, TPST Bantargebang akan lumpuh pada 2020, dengan volume sampah mencapai 22.387.370 meter kubik atau melebihi daya tampung yang hanya 21.879.000 meter kubik.</p> <p>Sampah adalah salah satu penyebab banjir di ibu kota. Sampah di Jakarta banyak sekali. Misalnya, dari Oktober hingga Desember 2021, pihaknya membawa 121.433,53 meter kubik sampah dari sungai.</p> <p>Gubernur DKI Jakarta Anis Baswedan menyatakan keinginannya untuk menjadikan Jakarta sebagai kota nol sampah. Namun, menurut Anise, keinginan tersebut akan sulit diwujudkan jika program ini hanya dilaksanakan oleh Pemprov DKI Jakarta.</p> <p>Anies berharap ke depan Jakarta menjadi kota yang dikelola dengan baik oleh seluruh warganya dan memiliki sampah. Menurutnya, pengelolaan sampah di hulu terletak pada aktivitas pribadi dan pekerjaannya sehari-hari. Pemisahan sampah dapat dilakukan oleh setiap orang sejak awal.</p>
	Penutup	Pemberitaan ini ditutup dengan ajakan oleh Anies mengenai pengelolaan sampah
Struktur Skrip	What	Buruknya pengelolaan sampah yang ada di Jakarta
	Where	Jakarta, Indonesia
	When	22 Februari 2022
	Who	Gubernur DKI Jakarta Anis Baswedan dan Aktivis Wahana Lingkungan Hidup (Walhi) Jakarta Muhammad Aminullah dan Wakil Gubernur (Wagub) DKI Jakarta Ahmad Riza Patria
	Why	Masalah sampah ini berdampak menjadi permasalahan jakarta yang ingin bebas dari sampah dan sampah ini juga menjadi salah satu penyebab banjir yang ada di Jakarta.
	How	Keinginan jakarta sebagai zero waste akan sulit dilakukan bila ini tidak adanya partisipasi warganya. Pengelolaan sampah harus menjadi tanggung jawab bersama.

Struktur Tematik	Paragraf,Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Keseluruhan berita ini memperlihatkan bagaimana sulitnya menjadikan jakarta sebagai kota yang <i>zero waste</i> dari adanya lonjakan sampah yang signifikan dan juga partisipasi warga yang kurang
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Foto kondisi tumpukan sampah yang menggunung di Bantargebang Melakukan perbandingan sampah dengan Monumen Nasional.

Tabel 4. 10 Analisa Artikel Berita 9

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Bawa Jerigen, Warga Muara Angke Tuntut Layanan Air Bersih ke Anies
	Lead	Memberikan informasi mengenai warga yang tinggal di Muara Angke berbondong-bondong membawa jeriken kosong untuk meminta Pemprov DKI memberikan layanan air yang layak
	Latar Informasi	Kesulitan akses air dan mahalannya akses tersebut bagi warga Muara Angke menyebabkan mereka melakukan demo untuk meminta hak mereka
	Kutipan Sumber	Surat yang dibuat Oleh Warga Muara angke terhadap isu Air "Permukiman kampung di wilayah Blok Limbah, Blok Eceng, dan Blok Empang telah ada dan bertumbuh sejak tahun 1980an,...sejak pertama kali kampung bertumbuh hingga sekarang belum pernah, ada layanan air minum dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang masuk ke lokasi kecuali satu titik kios air yang dibangun pada tahun 2020 di Kampung Blok Eceng, tapi itupun dioperasikan secara komersial," "Pemberlakuan tarif air sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 57 Tahun 2021 untuk golongan rumah tangga sangat sederhana yaitu sebesar Rp. 1.575,-/meter kubik (pemakaian di atas 20 meter kubik)," Asisten Pembangunan dan Lingkungan Hidup Sekretaris Daerah DKI Jakarta, Afan Adriansyah Idris "Perencanaannya itu sudah dilakukan PDAM. Tahun ini sudah dialokasikan untuk 100 lokasi kios

		air dan ada tiga tahap. Nanti saya cek dan saya minta tahapannya secepatnya agar bisa masuk."
	Pernyataan Opini	<p>Para pendemo meminta permohonan untuk Anies mengenai layanan air yang layak</p> <p>Para warga selama ini Beli air galon isi ulang atau air minum kemasan untuk konsumsi air minum. Di sisi lain, karena kebutuhan akan kamar mandi, warga menggunakan air tanah dalam dan air pikulan. Jika total kebutuhan air untuk mandi dan minum per keluarga adalah 228 liter atau 1,14 juta rupiah per bulan. Warga memohon untuk memperlakukan akses air sebagai mana tertulis dalam Peraturan Gubernur Nomor 16 Tahun 2020.</p>
	Penutup	Penutup berita ini ditulis dengan pernyataan dari Afan mengenai perencanaan PDAM yang telah melakukan pembuatan 100 kios air yang ada 3 tahapnagar tahapan tersebut cepat masuk
Struktur Skrip	What	Para warga yang tinggal di Muara Angke melakukan demo untuk meminta layanan air bersih yang layak
	Where	Jakarta
	When	22 Februari 2022
	Who	Pemprov DKI Anies Baswedan, Warga Muara Angke, dan Asisten Pembangunan dan Lingkungan Hidup Sekretaris Daerah DKI Jakarta, Afan Adriansyah Idris
	Why	Demo ini terjadi karena sulitnya akses air bersih yang dialami para warga yang tinggal di Muara Angke
	How	Pemerintah berupaya untuk memberikan layanan sebagaimana dijelaskan telah membuat 100 kios air yang sudah dialokasikan, namun masih ada tahapan yang belum selesai.
Struktur Tematik	Paragraf,Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Berita ini berisi suara masyarakat yang tinggal di Muara Angke mengenai bagaimana mereka sulitnya dan mahalnya mengakses air bersih, sehingga mereka turun hingga melakukan demo kepada Pemprov DKI
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Penggunaan foto pendemo yang menaikan dua jeriken sambil unjuk rasa

	Kolase gambar keadaan demonstrans yang melakukan aksi unuk rasa agar PAM jaya melakukan suplai air bersih
	Penggunaan kata “menggeruduk” dalam kalimat “Mereka ‘menggeruduk’ Balkot DKI sambil membawa surat permohonan”

Tabel 4. 11 Analisa Artikel Berita 10

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Bayar Rp 400.000 untuk Dapat Air Bersih, Warga Muara Angke: Kami Dipaksa Kaya padahal Banyak yang Dipecat
	Lead	Warga yang tinggal di Muara Angke , Jakarta Utara, meminta Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menyediakan fasilitas air bersih untuk tiga desa di kawasan itu, yakni blok Eceng, blok Empang, dan blok Selokan.
	Latar Informasi	Kesulitannya masyarakat yang tinggal disekitar Muara Angke untuk mendapatkan fasilitas air bersih, ditambah lagi mereka harus mengeluarkan uang yang tidak sedikit untuk memenuhi kebutuhan air bersih
	Kutipan Sumber	Nurweni, warga Blok Eceng RT 012 RW 022 Muara Angke "Itu pun mandi dan nyuci nunggu hujan, nunggu air rob, kalinya bersih, sementara kali udah enggak ada yang bersih. Makanya kami harus minta ke pemerintah," "Kami dipaksa kaya, apalagi dengan (kondisi pandemi) Corona seperti ini. Kami banyak yang dipecat, tidak ada pekerjaan, tapi kami harus tetap bayar kebutuhan hidup. Tubuh kami butuh air," Beli pikulan. Mereka (yang jual) dari perumahan warga yang sudah ada PAM-nya, dijual ke tukang air yang pake dorongan itu. Makanya kami minta langsung ke PAM biar agak murah karena kan dari pemerintah," Asisten Pembangunan dan Lingkungan Hidup DKI Jakarta Afan Adriansyah "Tahun ini sudah dialokasikan untuk 100 lokasi kios air. Itu ada tiga tahap. Nanti saya akan cek, tapi saya akan minta tahapannya yang

		<p>secepatnya untuk bisa masuk (ke 3 kampung tersebut)"</p> <p>"Tetap ada (tarif), tapi itu sangat murah, jangan khawatir. Itu sesuai Pergub 57 Tahun 2021 tentang penyesuaian tarif otomatis air minum,"</p>
	Pernyataan Opini	<p>Para warga mengeluhkan bagaimana kesengsaraan mereka terhadap sulitnya mendapatkan fasilitas air bersih.</p> <p>Para warga juga harus mengeluarkan sejumlah uang untuk mendapatkan akses air bersih yang harus mereka penuhi untuk kebutuhan sehari-hari.</p> <p>untuk menjawab permasalahan ini pemerintah sudah melakukan perencanaan 100 lokasi kios air yang disiapkan untuk dibangun pada tahun 2022. Dan melakukan perubahan harga agar seluruh warga tidak keberatan dengan mahalannya harga air yang akan dibeli yang menyesuaikan dengan Pergub 57 tahun 2021.</p>
	Penutup	<p>Berita ini ditutup dengan kutipan dari Afan mengenai penyesuaian tarif air bersih dengan harapan semua masyarakat berpenghasilan rendah bisa mendapatkan air dengan harga yang murah.</p>
Struktur Skrip	What	<p>Warga disekitar Muara Angke memohon untuk medapatkan fasilitas air bersih yang selama ini mereka sulit dapatkan, bahkan harus mengeluarkan sejumlah uang untuk mendapatkan fasilitas air bersih</p>
	Where	<p>Jakarta</p>
	When	<p>22 Februari 2022</p>
	Who	<p>Nurweni, warga Blok Eceng RT 012 RW 022 Muara Angke dan Asisten Pembangunan dan Lingkungan Hidup DKI Jakarta Afan Adriansyah</p>
	Why	<p>Kesulitan air bersih menjadi pemicu warga untuk unjuk rasa mengenai kesluitannya mereka mengakses fasilitas air bersih</p>
	How	<p>Kejadian kesulitan air bersih yang dialami oleh warga Muara Angke ditanggapi oleh pemerintah dengan perencanaan membuat setidaknya 100 kios air bersih dengan penyesuaian harga gar semua orang bisa menjangkau air bersih</p>

Struktur Tematik	Paragraf,Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Keseluruhan artikel ini membahas bagaimana warga kesulitan untuk mendapatkan air bersih, dan tanggapan pemerintah dalam menanggapi masyarakat yang tinggal di Muara Angke untuk mengakes air bersih.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Gambar yang digunakan adalah gambaran beberapa ibu-ibu dan anak-anak sebagai warga yang tinggak di Muara Angke yang menyuarakan keluhannya didepan Pemprov DKI Jakarta dengan membawa Jergen kosong. Penulisan “dipaksa kaya” pada kalimat “Kami dipaksa kaya, apalagi dengan (kondisi pandemi) Corona seperti ini”

Tabel 4. 12 Analisa Artikel Berita 11

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Pemprov Klaim Sumur Resapan Cepat Surutkan Banjir Jakarta
	Lead	Pada lead berita ini mnejklaskan mengenai Pemprov DKI Jakarta mengklaim bahwa program sumur rembesan sangat efektif dalam pengendalian banjir di ibu kota. Sumur itu dirancang untuk mempercepat proses penggenangan untuk surut.
	Latar Informasi	Sumur resapan dinilai efektif oleh Pemprov DKI Jakarta dengan adanya bukti yang dikemukakan oleh Kepala SDA, namun program ini menjadi sorotan karena dianggap tak efektif untk menangani banjir oleh Ketua DPRD Jakarta, sebagaimana ia menyebutkan banyaknya keluhan masyarakat mengenai sumur tersebut.
	Kutipan Sumber	Kepala Dinas Sumber Daya Air (SDA) Yusmada Faizal "Salah satu faktor cepat surut lagi kita membangun sumur resapan. (Manfaat sumur resapan) kesatu, dia mempercepat surut, kedua dia mengurangi run off," "Kenapa bisa kita tangani dengan cepat, kan persiapannya. Seperti sekarang ini, kita sudah mulai lagi mempersiapkan banjir akhir tahun (2022) atau awal tahun 2023," "Jadi persiapannya itu dari awal, apa bentuk persiapannya? Yaitu

		<p>memastikan semua infrastruktur banjir existing itu optimal," Ketua DPRD DKI Jakarta Ida Mahmudah "Kami lihat perencanaan yang dilakukan di DKI ini yang kurang matang. Ternyata kan memang banyak keluhan, keluhan dari masyarakat pembangunan sumur resapan yang memang sana-sini banyak yang protes lah masyarakatnya," "Kenapa kemarin dihentikan di 2022, kami tidak setuju anggarannya? Itu memang evaluasi aja dulu. Dievaluasi betul anggaran yang Rp400 miliar sekian itu, apakah berjalan dengan baik atau tidak," "Kalau kita berikan lagi nanti Pemda tidak punya waktu untuk mengevaluasi harus seperti apa. Kalau memang hasil evaluasinya 2022 ini sumur resapan yang dilakukan di 2021 bagus, 2023 mau dilaksanakan lagi terserah"</p>
	Pernyataan Opini	<p>Pembuatan sumur resapan dinilai baik dan bermanfaat oleh Pemprov DKI, dengan adanya sumur tersebut dianggap bisa mengatasi banjir dengan baik</p> <p>DPRD DKI Jakarta menolak bahwa sumur tersebut bisa menjadi solusi mengatasi banjir yang terjadi di Jakarta. Dengan adanya beberapa keluhan serta biaya yang luar biasa dalam pembuatannya</p> <p>Sumur resapan akan dievaluasi untuk ditentukan apakah program tersebut akan dilanjutkan atau mandek di tahun 2022</p>
	Penutup	<p>Berita ditutup dengan kutipan mengenai apakah sumur resapan ini akan dilanjutkan pengerjaannya untuk perencanaan pembuatannya di 2023 dengan melakukan evaluasi terhadap sumur tersebut</p>
Struktur Skrip	What	Sumur resapan dinilai efektif dalam menanganio banjir yang terjadi di Jakarta
	Where	Jakarta
	When	2 Maret 2022
	Who	Kepala Dinas Sumber Daya Air (SDA) Yusmada Faizal dan Ketua DPRD DKI Jakarta Ida Mahmudah
	Why	Banjir di Jakarta dinilai bisa diselesaikan dengan sumur resapan yang dibuat

	How	Sumur tersebut dinilai bisa mempercepat genangan agar surut dan mengurangi <i>run off</i>
Struktur Tematik	Paragraf,Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Pemberitaan ini membicarakan bagaimana sumur resapan yang dibangun oleh Pemprov DKI itu efektif bisa menangani banjir, namun pada berita ini juga memberikan informasi mengenai DPRD yang tidak setujudengan hal tersebut karena banyaknya keluhan warga mengenai sumur tersebut
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Pada berita ini menggunakan gambar pada headernya berupa keadaan banjir dengan beberapa warga yang beraktifitas dengan genangan yang ada

Tabel 4. 13 Analisa Artikel Berita

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Dinilai Tak Efektif Cegah Banjir Jakarta, Sumur Resapan ala Anies Malah Akan Digunakan di IKN
	Lead	DPRD DKI menghentikan anggaran untuk pembuatan sumur resapan yang direncanakan oleh Anies, hal tersebut dilakukan karena tidak efektifnya pembangunan tersebut
	Latar Informasi	Konsep sumur resapan yang dikerjakan oleh Anies Baswedan dinilai tidak efektif dalam penanggulangan banjir
	Kutipan Sumber	Ketua Komisi D DPRD DKI Jakarta Ida Mahmudah "Karena memang masyarakat kita sama-sama tau kondisi sumur resapan seperti apa, itu perlu kita evaluasi," "Wewenang (memangkas anggaran) itu ada di Banggar Besar, kalau memang Banggar Besar tidak setuju ya kita nolak," Lampiran UU IKN tentang Prinsip Dasar Pengembangan Kawasan "Kota spons mengacu pada kota yang berperan seperti spons

		yang mampu menahan air hujan agar tidak langsung melimpas ke saluran-saluran drainase dan mampu meningkatkan peresapan ke dalam tanah sehingga bahaya banjir dapat berkurang, serta kualitas dan kuantitas air dapat meningkat melalui penyaringan tanah dan penyimpanan dalam tanah (akuifer),"
	Pernyataan Opini	Tidak efektifnya sumur resapan yang dibuat oleh Anies Baswedan akan dievaluasi yang nantinya akan menjadi pertimbangan untuk digunakan lagi atau tidak dalam pembangunan IKN Masalah anggaran untuk pembuatan sumur tersebut akan diperhitungkan lagi, jika evaluasi dinilai tidak baik maka tidak akan ada dana untuk pembangunan tersebut
	Penutup	Berita ini ditutup dengan kutipan dari UU IKN mengenai Prinsip Dasar Pembangunan mengenai bagaimana konsep kota spons akan diterapkan di IKN nantinya
Struktur Skrip	What	Sumur resapan Anies dinilai tidak efektif dalam menangani banjir, sehingga perlu adanya kajian ulang untuk memutuskan apakah akan dipakai lagi konsep tersebut di IKN nantinya
	Where	Jakarta
	When	1 Maret 2022
	Who	Ketua Komisi D DPRD DKI Jakarta Ida Mahmudah dan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan
	Why	Bila sumur resapan dinilai tidak efisien dalam menangani banjir, maka ada kemungkinan pembangunan tersebut tidak akan dilanjutkan
	How	Sumur resapan yang sudah dibangun oleh Anies akan dievaluasi, sehingga akan menentukan apakah program tersebut akan digunakan lagi di IKN atau tidak

Struktur Tematik	Paragraf,Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Secara keseluruhan berita ini membahas penilaian sumur resapan yang dibangun ternyata tidak efektif dan perencanaan mengenai konsep tersebut yang dikaji untuk memutuskan apakah konsep ini akan dilanjutkan atau tidak
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Gambar sumur resapan yang rusak jebol

Tabel 4. 14 Analisa Artikel Berita

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Menguak Limbah Restoran Biang Keladi Penyumbatan Saluran Air di DKI
	Lead	Menjelaskan mengenai dugaan pemilik rumah makan tidak menyadari pembuangan sisa makanan sebagai salah satu penyebab banjir di berbagai wilayah DKI Jakarta. Asumsi ini bukan masalah besar. Menurut hasil survei Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta, masih banyak pemilik rumah makan khususnya di Jakarta Pusat yang sering membuang sisa makanan langsung ke badan air.
	Latar Informasi	Pembuangan sisa makanan dari pemilik rumah makan diakui sebagai salah satu penyebab banjir di berbagai wilayah DKI Jakarta. Menurut survei Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta, pemilik rumah makan masih banyak, terutama di Jakarta Pusat. Limbah ini menyumbat saluran air dan menjadi salah satu penyebab banjir.
	Kutipan Sumber	Kepala Seksi Pemeliharaan Sudin SDA Jakarta Pusat Achmad Daeroby "Restoran [di Jakarta Pusat] yang kebanyakan buang limbah itu berada di wilayah Kecamatan Gambir, Tanah Abang, Menteng. Hanya tiga kecamatan itu dari delapan kecamatan di Jakarta Pusat kerap buang limbah makanan ke dalam saluran," "Terakhir (ditemukan limbah) lokasinya di Jalan Abdul Muis, seberang RS Budi Kemuliaan, Jumat (25/2). Cuma kondisi sekarang sudah kami bersihkan, jadi limbahnya sudah tidak ada," "Iya enggak banjir sih, cuma genangan aja. Tapi kalau daerah sekitar itu enggak ada (genangan)," "Iya lebih bau dan licin. Baunya itu bukan cuma bau sampah kayak banjir biasa, tapi kayak bau busuk begitu," Ketua Tim Pemeliharaan Saluran Air Dinas SDA yang bertanggung jawab atas wilayah tersebut Enjang Setiawan

"Jelas itu, bahkan sampai bikin gatal-gatal kalau terkena kulit. Karena kan dia campur-campur, limbah minyak, lemak, dan lainnya kecampur,"
 "Jadi bukan di sini aja, hampir di seluruh Jakarta masih banyak yang nakal. Makanya kalau ada genangan air di jalan dan dekat dengan restoran, kami sudah tahu saluran mana yang harus dibuka,"
 "Jadi seharusnya memang seperti itu, diendapkan dulu. Sampai terpisah, baru cairannya bisa dibuang ke saluran air, sementara yang memadat dibuang ke TPSA. Inget ya, cairannya, bukan minyaknya,"

Pernyataan Opini	<p>Menurut hasil survei Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta, masih banyak pemilik rumah makan khususnya di Jakarta Pusat yang sering membuang sisa makanan langsung ke badan air.</p> <p>Iwan juga merasa genangan air di Jalan Abdul Muis sebenarnya lebih bau dan licin dibandingkan banjir biasa. Dia kemudian mengetahui bahwa itu disebabkan oleh sisa makanan yang menumpuk di saluran air.</p> <p>Limbah dari memasak dan memakan gumpalan dengan air. Akibatnya, mungkin ada sisa makanan yang mengering. Karena itu, dalam beberapa kasus, sisa makanan mengering dan menyumbat saluran pembuangan. Pemilik restoran diharapkan lebih berhati-hati dalam membuang sisa makanan. Pemilik restoran dapat membeli atau membangun tangki penyimpanan limbah makanan mereka sendiri.</p>
Penutup	<p>Pemberitaan ini ditutup dengan pernyataan dari Enjang Setiawan mengenai bagaimana cara membuang sampah makanan yang benar.</p>

Struktur Skrip	What	Terjadinya penyumbatan saluran air di DKI Jakarta sebab banyaknya sampah dari restoran dan sampah makanan
	Where	Jakarta, Indonesia
	When	09 Maret 2022
	Who	Kepala Seksi Pemeliharaan Sudin SDA Jakarta Pusat Achmad Daeroby , Ketua Tim Pemeliharaan Saluran Air Dinas SDA yang bertanggung jawab atas wilayah tersebut Enjang Setiawan , Pedagang bernama Iwan

	Why	Limbah makanan yang dibuang ke saluran air menjadikan saluran air bermasalah dan mampet
	How	Tim pemeliharaan Saluran Air disna SDA menghimbau untuk tidak membuang limbah makanan ke salran air.
Struktur Tematik	Paragraf,Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Keseluruhan berita ini berisi informas bagaimana limbah makanan dapat menyumbat saluran air
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Foto ilustrasi petugas PPSU sedang memberishkan saluran Air di Jakarta

Tabel 4. 15 Analisa Artikel Berita 14

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Sejumlah Saluran Air di Jakarta Tercemar Sampah Makanan
	Lead	Ditemukannya sisa makanan yang menumpuk dan menyumbat saluran air masih dapat ditemukan di saluran air Jakarta. Badan Sumber Daya Air (SDA) Jakarta Pusat baru-baru ini menemukan sejumlah besar sisa makanan saat pengerukan saluran air.
	Latar Informasi	Adanya limbah sisa makanan yang mengakibatkan penyumbatan. Dari hal tersebut Humas Dinas Lingkungan sudah turun tangan untuk menangani pelaku usaha makanan yang membuang sampah semabaranagan ke saluran air.
	Kutipan Sumber	kata Kepala Seksi Pemeliharaan Suku Dinas SDA Jakarta Pusat, Achmad Daeroby ”Sampah seperti ini lebih banyak ditemukan di Gambir dan Tanah Abang. Kalau Tanah Abang kayaknya lebih banyak karena pedagang buang sampah ke saluran air. (Di titik-titik itu) pernah ada genangan ketika intensitas hujan lebat,” ”Sampah seperti ini bisa mengeras. Ini lalu bisa membuat aliran air terganggu, hingga menjadi genangan dan banjir,” Humas Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta Yogi Ikhwan

	<p>”Sesuai Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah Pasal 127 Ayat 2, penanggung jawab usaha bisa kena sanksi administratif berupa denda maksimal Rp 50 juta kalau buang sampah sembarangan. Untuk PKL, dendanya diatur Pasal 130 Ayat 1 sebesar Rp 500.000,”</p> <p>”Kami imbau pedagang makanan juga tidak membuang jelantah ke saluran air, tapi bisa dipupuk dan didonasikan untuk diolah menjadi biodiesel. Misalnya, melalui lembaga sosial terkait,”</p>
Pernyataan Opini	<p>Menurut hasil survei Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta, masih banyak pemilik rumah makan khususnya di Jakarta Pusat yang sering membuang sisa makanan langsung ke badan air.</p> <p>Iwan juga merasa genangan air di Jalan Abdul Muis sebenarnya lebih bau dan licin dibandingkan banjir biasa. Dia kemudian mengetahui bahwa itu disebabkan oleh sisa makanan yang menumpuk di saluran air.</p> <p>Limbah dari memasak dan memakan gumpalan dengan air. Akibatnya, mungkin ada sisa makanan yang mengering. Karena itu, dalam beberapa kasus, sisa makanan mengering dan menyumbat saluran pembuangan. Pemilik restoran diharapkan lebih berhati-hati dalam membuang sisa makanan. Pemilik restoran dapat membeli atau membangun tangki penyimpanan limbah makanan mereka sendiri.</p>
Penutup	<p>Himabauan kepada pedagang untuk tidak membuang minyak ke saluran air, melainkan dimanfaatkan menjadi biodiesel dengan mealului lembaga sosial yang terkait.</p>
What	<p>Sejumlah saluran air di Jakarta tercemar oleh limbah sisa makanan</p>

Struktur Skrip	Where	Jakarta, Indonesia
	When	09 Maret 2022
	Who	kata Kepala Seksi Pemeliharaan Suku Dinas SDA Jakarta Pusat, Achmad Daeroby dan Humas Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta Yogi Ikhwan
	Why	Limbah sisa makanan yang berada di saluran air berakibat menyumbat hingga membuat genangan dan banjir
	How	Humas Lingkungan hidup turun tangan untuk memeriksa apakah ada pelaku usaha yang membuang maknanannya ke saluran air
Struktur Tematik	Paragraf,Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Keseluruhan berita ini berisi informas bagaimana limbah makanan dapat menyumbat saluran air yang berakibat banjir dan genangan
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Foto keadaan saluran air di gambir yang mampet akibat sampah makanan dan kemasannya.

Tabel 4. 16 Analisa Artikel Berita 15

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Kualitas Udara Jakarta Pagi Ini Tidak Sehat, Lalu Lintas Padat
	Lead	Terjadi sejumlah kemacetan di beberapa titik di Jakarta, dari hal tersbut menjadikan kualitas urada di jakarta mengalami tidak sehat
	Latar Informasi	Kualitas udara jakarta yang sudah tidak sehat lagi, hal ini terjadi karena polusi yang berlebih.
	Kutipan Sumber	Tidak ada kutipan sumber
	Pernyataan Opini	Kejadian buruknya udara yang terjadi dijakarta diakibatkan oleh polusi kendaraan, terpantau banyak kemacetan yang telah dipantau dibeberapa tempat.

	Penutup	Informasi mengenai himbauan untuk memasuki PPKM level 2, hal ini menjadi informasi bahwa akan ada pelanggaran aktifitas dari sebelumnya
Struktur Skrip	What	Kualitas udara yang buruk menimpa Jakarta
	Where	Jakarta
	When	17 Maret 2022
	Who	Tidak ada
	Why	Kerusakan kualitas udara menyebabkan Jakarta memasuki kota nomor 4 di dunia dengan udara paling tidak sehat
	How	Kerusakan kualitas udara yang ada di Jakarta diakibatkan oleh kemacetan yang menyebabkan polusi yang berlebih
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Secara keseluruhan berita ini memberikan informasi mengenai bagaimana buruknya kualitas udara di Jakarta yang diakibatkan oleh polusi kendaraan hingga menempatkan Jakarta sebagai kota dengan udara paling buruk di urutan ke 4
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Gambar jalanan yang berkabut karena polusi
		Gambar IQ air mengenai kualitas udara Jakarta

Tabel 4. 17 Analisa Artikel Berita 16

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Hasil Riset Nafas: Kualitas Udara Pagi di Jabodetabek Tidak Baik untuk Berolahraga
	Lead	Membahas kualitas udara pagi di Jabodetabek relatif tidak baik bagi kelompok usia tertentu.
	Latar Informasi	Adanya mispersepsi masyarakat tentang kualitas udara pagi di Jabodetabek yang dianggap paling baik, dalam berita ini diluruskan dengan hasil riset dari Nafas sepanjang Januari–Desember 2021. Berdasarkan data pengukuran

	AQI pada pukul 04.00 hingga 09.00, melalui pemasangan tiga sensor pengukur kualitas udara di BSD, Cibinong dan Sentul City.
Kutipan Sumber	<p>Prabu Setyaji Data Scientist Nafas</p> <p>"Ini artinya, pagi hari bukan waktu terbaik untuk berolahraga. Justru saat itu masyarakat di Jabodetabek disarankan tidak melakukan aktivitas di luar rumah,"</p> <p>"Bisa meningkatkan risiko penyakit jantung sebesar 33 persen,"</p> <p>"Justru saat itu masyarakat di Jabodetabek disarankan tidak melakukan aktivitas di luar rumah,"</p>
Pernyataan Opini	<p>Pernyataan Prabu Setyaji membahas pagi hari bukan waktu terbaik untuk berolahraga, berdasarkan data pengukuran AQI pada pukul 04.00 hingga 09.00 mencapai 100-160. Angka AQI di atas 100 menunjukkan kualitas udara relatif tidak sehat.</p> <p>Pernyataan Prabu Setyaji tentang bahaya udara pagi di Jabodetabek bagi kelompok usia 35-45 tahun, berisiko terkena penyakit jantung jika berolahraga pagi, saat kadar PM2.5 lebih dari 26 μ/m^3. PM2.5 menetap pada partikel kecil di udara termasuk debu, jelaga, kotoran, asap dan tetesan cairan. Diperjelas dengan informasi menurut WHO yaitu ambang batas aman PM2.5 ialah 5 μ/m^3.</p> <p>Pernyataan Prabu Setyaji terkait mispersepsi masyarakat tentang udara pagi di Jabodetabek, dimana kualitas udara paling baik di Jabodetabek sebenarnya terjadi pada pukul 14.00, sementara semakin membaik jika terjadi hujan besar disertai angin kencang hingga ekstrem.</p>
Penutup	Tertulis pernyataan Prabu Setyaji tentang kapan waktu yang benar dimana terdapat

		kualitas udara terbaik di Jabodetabek.
Struktur Skrip	What	Kualitas udara pagi di Jabodetabek tidak baik untuk berolahraga.
	Where	Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi).
	When	2 Mei 2022
	Who	Data Scientist Nafas Prabu Setyaji , Penyedia aplikasi pengukur kualitas udara Nafas .
	Why	Hal ini terjadi karena adanya mispersepsi masyarakat yang menganggap udara pagi di Jabodetabek bersih dan baik untuk kesehatan, karena terasa sejuk, kondisi lalu lintas sepi dan polusi udara yang minim.
	How	Dilakukan riset dengan mengukur kualitas udara oleh penyedia aplikasi pengukur kualitas udara, Nafas, sepanjang Januari-Desember 2021 dengan pemasangan tiga sensor pengukur kualitas udara di BSD, Cibinong dan Sentul City.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Pemberitaan ini berkesinambungan dalam penulisannya, yaitu membahas kualitas udara pagi di Jabodetabek yang dinyatakan tidak baik untuk masyarakat berolahraga, khususnya usia 35–45 tahun berisiko terkena penyakit jantung jika berolahraga pagi. Informasi diperkuat dengan penyajian data pengukuran AQI, serta solusi terkait permasalahan ini.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Pada header artikel menggunakan gambar pemandangan langit Ibu Kota Jakarta dengan angle bird eye, memberi gambaran polusi udara yang terlihat di langit Ibu Kota Jakarta.

Tabel 4. 18 Analisa Artikel Berita 17

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Judul	Pemprov DKI Bantah Abaikan Aduan Warga soal Polusi Batu Bara Marunda
	Lead	Membahas Pemprov DKI Jakarta yang membantah telah mengabaikan aduan masyarakat terkait polusi batu bara di Marunda, Jakarta Utara. Pemprov menyatakan telah menginvestigasi masalah tersebut setelah menerima keluhan warga.
Struktur Sintaksis	Latar Informasi	Adanya tudingan Sekretaris Komisi E DPRD DKI Jakarta Jhonny Simanjuntak yang ditujukan kepada Pemprov DKI Jakarta, bahwa telah mengabaikan aduan masyarakat terkait polusi batu bara di Marunda, Jakarta Utara. Dianggap lambat dalam merespons laporan warga, Pemprov DKI membantah dan menyatakan telah menginvestigasi masalah tersebut setelah menerima keluhan warga. Melalui Dinas Lingkungan Hidup, telah dijatuhkan sanksi administratif berupa paksaan pemerintah kepada PT KCN.
	Kutipan Sumber	Yogi Ikhwan Humas Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta "Kita turun ke lapangan, tapi proses investigasi dan pengawasannya butuh waktu," "Kita taruh di lokasi, nanti dicek. Di situ bisa mengukur, salah satunya parameter PM 2,5, debu-debu halus itu. Kita cek, terus kita lihat arah anginnya dari mana, datang dari mana," "Kita cek lagi ke peta satelit, ternyata benar arahnya dari sisi KCN, baru bisa kita buktikan. Pembuktiannya butuh proses,"
	Pernyataan Opini	Pernyataan Pemprov DKI Jakarta bahwa telah menginvestigasi masalah tersebut setelah menerima keluhan warga. Pernyataan Humas Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta Yogi Ikhwan tentang pihaknya langsung turun ke lapangan setelah mendapat aduan warga. Pernyataan Yogi Ikhwan bahwa pihaknya harus dapat membuktikan terkait sumber pencemaran udara itu berasal dari PT KCN, melalui Dinas Lingkungan Hidup yang mengirimkan stasiun pemantauan kualitas udara mobile ke lokasi.

		<p>Pernyataan Jhonny tentang warga telah mengeluhkan pencemaran sejak 2018 dan mengadu ke sejumlah pihak seperti lurah, camat, wali kota, serta dinas lingkungan hidup. Pernyataan Jhonny terkait pencemaran yang telah berdampak pada kesehatan warga, dari masalah pernafasan (ISPA) hingga kulit gatal-gatal.</p>
	Penutup	<p>Dicantumkan perintah yang ditujukan untuk KCN, salah satunya PT KCN harus melaksanakan ketentuan sesuai dokumen lingkungan yaitu untuk membuat tanggul setinggi 4 meter pada area stockpile atau penimbunan batu bara, guna mencegah terbawanya debu batu bara saat penyimpanan dan dibuat paling lambat 60 hari kalender.</p>
Struktur Skrip	What	<p>Pemprov DKI Bantah Abaikan Aduan Warga soal Polusi Batu Bara Marunda</p>
	Where	<p>Jakarta</p>
	When	<p>16 Maret 2022</p>
	Who	<p>Humas Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta Yogi Ikhwan, Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, Pemprov DKI Jakarta, Sekretaris Komisi E DPRD DKI Jakarta Jhonny Simanjuntak, PT Karya Citra Nusantara (KCN).</p>
	Why	<p>Warga telah mengeluhkan polusi batu bara di Marunda, Jakarta Utara sejak 2018 dan telah mengadu ke beberapa pihak. Pencemaran berdampak pada kesehatan warga dari masalah pernafasan (ISPA) hingga kulit gatal-gatal. Sehingga Pemprov DKI Jakarta dianggap lambat bahkan abai terhadap keluhan warga.</p>
	How	<p>Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta menjatuhkan sanksi administratif berupa paksaan pemerintah kepada PT KCN, untuk memperbaiki pengelolaan lingkungan hidupnya dan tidak mencemari lingkungan. KCN juga diperintahkan melakukan perbaikan pengelolaan lingkungan hidup sejumlah 32 item, di antaranya pemenuhan kewajiban sesuai ketentuan dalam dokumen lingkungan hidup Nomor: 066/-1.774.152 tanggal 20 September 2012. PT KCN harus membuat tanggul 4 meter pada area stockpile atau penimbunan batu bara, paling lambat 60 hari kalender.</p>

Struktur Tematik	Paragraf, proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Pemberitaan ini berkesinambungan dalam penulisannya, yaitu membahas tudingan dari Sekretaris Komisi E DPRD DKI Jakarta Jhonny Simanjuntak yang ditujukan kepada Pemprov DKI Jakarta yang dianggap lambat dan abai terhadap keluhan warga. Lalu disambungkan dengan bantahan dari Pemprov DKI Jakarta, yang diperkuat dengan penjelasan dari Humas Dinas Lingkungan DKI Jakarta Yogi Ikhwan dan sanksi administratif dari Dinas Lingkungan DKI Jakarta kepada PT KCN.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Pada header artikel menggunakan gambar berupa foto aktivitas bongkar muat batu bara di dermaga KCN Marunda, Jakarta, Selasa 11 Januari 2022.

Tabel 4. 19 Analisa Artikel Berita 17

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Pemprov DKI Bantah Abaikan Aduan Warga soal Polusi Batu Bara Marunda
	Lead	Membahas Pemprov DKI Jakarta yang membantah telah mengabaikan aduan masyarakat terkait polusi batu bara di Marunda, Jakarta Utara. Pemprov menyatakan telah menginvestigasi masalah tersebut setelah menerima keluhan warga.
	Latar Informasi	Adanya tudingan Sekretaris Komisi E DPRD DKI Jakarta Jhonny Simanjuntak yang ditujukan kepada Pemprov DKI Jakarta, bahwa telah mengabaikan aduan masyarakat terkait polusi batu bara di Marunda, Jakarta Utara. Dianggap lambat dalam merespons laporan warga, Pemprov DKI membantah dan menyatakan telah menginvestigasi masalah tersebut setelah menerima keluhan warga. Melalui Dinas Lingkungan Hidup, telah dijatuhkan sanksi administratif berupa paksaan pemerintah kepada PT KCN.
	Kutipan Sumber	Yogi Ikhwan Humas Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta "Kita turun ke lapangan, tapi proses investigasi dan pengawasannya butuh waktu,"

		<p>"Kita taruh di lokasi, nanti dicek. Di situ bisa mengukur, salah satunya parameter PM 2,5, debu-debu halus itu. Kita cek, terus kita lihat arah anginnya dari mana, datang dari mana,"</p> <p>"Kita cek lagi ke peta satelit, ternyata benar arahnya dari sisi KCN, baru bisa kita buktikan. Pembuktiannya butuh proses,"</p>
Pernyataan Opini		<p>Pernyataan Pemprov DKI Jakarta bahwa telah menginvestigasi masalah tersebut setelah menerima keluhan warga.</p> <p>Pernyataan Humas Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta Yogi Ikhwan tentang pihaknya langsung turun ke lapangan setelah mendapat aduan warga.</p> <p>Pernyataan Yogi Ikhwan bahwa pihaknya harus dapat membuktikan terkait sumber pencemaran udara itu berasal dari PT KCN, melalui Dinas Lingkungan Hidup yang mengirimkan stasiun pemantauan kualitas udara mobile ke lokasi.</p> <p>Pernyataan Jhonny tentang warga telah mengeluhkan pencemaran sejak 2018 dan mengadu ke sejumlah pihak seperti lurah, camat, wali kota, serta dinas lingkungan hidup.</p> <p>Pernyataan Jhonny terkait pencemaran yang telah berdampak pada kesehatan warga, dari masalah pernafasan (ISPA) hingga kulit gatal-gatal.</p>
	Penutup	<p>Dicantumkan perintah yang ditujukan untuk KCN, salah satunya PT KCN harus melaksanakan ketentuan sesuai dokumen lingkungan yaitu untuk membuat tanggul setinggi 4 meter pada area stockpile atau penimbunan batu bara, guna mencegah terbawanya debu batu bara saat penyimpanan dan dibuat paling lambat 60 hari kalender.</p>
	What	Pemprov DKI Bantah Abaikan Aduan Warga soal Polusi Batu Bara Marunda
	Where	Jakarta
Struktur Scrip	When	16 Maret 2022
	Who	Humas Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta Yogi Ikhwan , Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, Pemprov DKI Jakarta, Sekretaris Komisi E DPRD DKI Jakarta Jhonny Simanjuntak , PT Karya Citra Nusantara (KCN).

	Why	Warga telah mengeluhkan polusi batu bara di Marunda, Jakarta Utara sejak 2018 dan telah mengadu ke beberapa pihak. Pencemaran berdampak pada kesehatan warga dari masalah pernapasan (ISPA) hingga kulit gatal-gatal. Sehingga Pemprov DKI Jakarta dianggap lambat bahkan abai terhadap keluhan warga.
	How	Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta menjatuhkan sanksi administratif berupa paksaan pemerintah kepada PT KCN, untuk memperbaiki pengelolaan lingkungan hidupnya dan tidak mencemari lingkungan. KCN juga diperintahkan melakukan perbaikan pengelolaan lingkungan hidup sejumlah 32 item, di antaranya pemenuhan kewajiban sesuai ketentuan dalam dokumen lingkungan hidup Nomor: 066/-1.774.152 tanggal 20 September 2012. PT KCN harus membuat tanggul 4 meter pada area stockpile atau penimbunan batu bara, paling lambat 60 hari kalender.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Pemberitaan ini berkesinambungan dalam penulisannya, yaitu membahas tuduhan dari Sekretaris Komisi E DPRD DKI Jakarta Jhonny Simanjuntak yang ditujukan kepada Pemprov DKI Jakarta yang dianggap lambat dan abai terhadap keluhan warga. Lalu disambungkan dengan bantahan dari Pemprov DKI Jakarta, yang diperkuat dengan penjelasan dari Humas Dinas Lingkungan DKI Jakarta Yogi Ikhwan dan sanksi administratif dari Dinas Lingkungan DKI Jakarta kepada PT KCN.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Pada header artikel menggunakan gambar berupa foto aktivitas bongkar muat batu bara di dermaga KCN Marunda, Jakarta, Selasa 11 Januari 2022.

Tabel 4. 20 Analisa Artikel Berita

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Judul	Pencemaran Batu Bara di Rusunawa Marunda, Warga: Makin Sering Terjadi sejak 2018, Seolah Tak Ada Solusi
	Lead	Membahas pernyataan dari Forum Masyarakat Rusunawa Marunda dan sekitarnya (F-MRM) terkait pencemaran lingkungan debu batu bara dalam bentuk flying ash bottom ash (FABA) di lingkungan mereka.

Struktur Sintaksis	<p>Latar Informasi</p> <p>Adanya kasus pencemaran udara dan lingkungan di Rusunawa Marunda bersumber dari PT Karya Citra Nusantara (KCN) yang tak kunjung henti. Terjadi sejak 2018, pencemaran berdampak pada tidak didapatkannya hak hidup sehat dan lingkungan hidup sehat bagi masyarakat. Sementara dampak lainnya pada kesehatan yaitu masalah pernapasan, kulit gatal-gatal hingga ruang bermain anak dipenuhi abu batu bara. Keluhan para warga Rusunawa Marunda dibiarkan oleh pemegang regulasi setempat dan pemerintah, seolah penguasa lebih memilih melindungi korporasi dan investasi dibanding rakyatnya sendiri.</p>
	<p>Kutipan Sumber</p> <p>Perwakilan F-MRM Forum Masyarakat Rusunawa Marunda dan sekitarnya</p> <p>"Hal ini makin sering terjadi sejak tahun 2018-2019. Kami juga pernah unjuk rasa di Pelabuhan Marunda dan seolah tidak ada solusi karena dibiarkan hingga saat ini,"</p> <p>"Dan yang lebih melukai hati kami, hal tersebut seolah dibiarkan oleh pemegang regulasi setempat dan pemerintah. Seolah pemerintah lebih memilih melindungi korporasi maupun investasi dibanding melindungi rakyatnya sendiri,"</p> <p>"Jika apa yang disebutkan pada pengertian tersebut, maka apa yang terjadi di wilayah Rusunawa Marunda dan sekitarnya adalah jelas pencemaran lingkungan hidup,"</p> <p>Retno Listyarti Komisioner KPAI</p> <p>"Para guru dan kepala sekolah tersebut mengakui bahwa abu batu bara sangat mengganggu aktivitas di sekolah. Debu di lantai harus disapu dan dipel sedikitnya empat kali selama aktivitas pembelajaran tatap muka (PTM) berlangsung dari pukul 06.30 sampai 13.00 WIB,"</p> <p>"Apalagi jika tidak ada aktivitas pembelajaran pada hari Sabtu dan Minggu, debu batu bara menumpuk dengan ketebalan bisa mencapai hampir 1 sentimeter,"</p>
Pernyataan Opini	<p>Pernyataan F-MRM bahwa saat ini di lingkungan mereka terjadi pencemaran lingkungan debu batu bara berbentuk flying ash bottom ash (FABA).</p> <p>Pernyataan F-MRM terkait pencemaran akibat kesalahan administrasi dan tata kelola wilayah Pelabuhan Marunda, Jakarta Utara.</p> <p>Pernyataan F-MRM tentang pencemaran telah berdampak pada hak hidup sehat dan mendapat lingkungan hidup sehat.</p> <p>Pernyataan F-MRM terkait warga tidak masalah apabila pemerintah ingin melindungi investasi di wilayah Marunda, namun tidak dengan mencemari lingkungan tempat tinggal masyarakat, serta tidak merusak kesehatan warga usia anak-anak, remaja, dewasa dan lansia.</p> <p>Pernyataan F-MRM dengan menyebutkan UU Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPPLH), yaitu pencemaran lingkungan hidup adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup.</p> <p>Pernyataan F-MRM menuntut pemerintah dalam tiga hal, yaitu pemerintah bertanggungjawab terhadap lingkungan, kesehatan dan sosial.</p> <p>Pernyataan F-MRM terkait meminta pemerintah mengevaluasi, mencopot dan memberi sanksi kepada KSOP Marunda yang telah lalai dan sikap pembiaran atas yang terjadi di pelabuhan Marunda sehingga terjadi pencemaran.</p> <p>Pernyataan F-MRM terkait meminta evaluasi konsesi terhadap PT KCN yang telah lalai, tidak taat dan sengaja tidak menindak perbaikan sehingga menimbulkan dampak pencemaran lingkungan hidup.</p> <p>Pernyataan Retno Listyarti tentang pihaknya mendapatkan informasi pencemaran dari anggota DPRD DKI Jakarta Fraksi PDI-P Jhonny Simandjuntak.</p> <p>Pernyataan Retno Listyarti tentang penjaga dan para petugas kebersihan sekolah, yang menyebut abu batu bara dapat mereda apabila cuaca hujan. Sementara saat udara panas, abu batu bara terbawa angin dan mengotori seluruh ruang kelas serta benda-benda di dalamnya.</p>

	Penutup	Dicantumkan Pernyataan Retno Listyarti tentang penjaga dan para petugas kebersihan sekolah yang menyebut abu batu bara dapat mereda apabila cuaca hujan. Sementara saat udara panas, abu batu bara terbawa angin dan mengotori seluruh ruang kelas serta benda-benda di dalamnya.
Struktur Skrip	What	Pencemaran Batu Bara di Rusunawa Marunda, Warga: Makin Sering Terjadi sejak 2018, Seolah Tak Ada Solusi
	Where	Jakarta
	When	14 Maret 2022
	Who	Forum Masyarakat Rusunawa Marunda dan sekitarnya Perwakilan F-MRM , Kementerian Perhubungan Jakarta Pusat, Pemerintah, PT Karya Citra Nusantara, Komisi Perlindungan Anak (KPAI), Komisioner KPAI Retno Listyarti , Anggota DPRD DKI Jakarta Fraksi PDI-P Jhonny Simanjuntak , Para Guru, Kepala Sekolah, Penjaga dan Petugas Kebersihan Sekolah.
	Why	Adanya kasus pencemaran udara dan lingkungan di Rusunawa Marunda yang bersumber dari PT Karya Citra Nusantara (KCN) tak kunjung henti. Terjadi sejak 2018, pencemaran berdampak pada tidak didapatkannya hak hidup sehat dan lingkungan hidup sehat bagi masyarakat. Keluhan para warga Rusunawa Marunda dibiarkan oleh pemegang regulasi setempat dan pemerintah, seolah lebih memilih melindungi korporasi dan investasi dibanding rakyatnya sendiri.
	How	F-MRM menuntut pemerintah dengan tiga hal, yaitu pemerintah bertanggungjawab terhadap lingkungan, kesehatan dan sosial, berdasarkan UU Nomor 32 Tahun 2009. F-MRM meminta pemerintah mengevaluasi, mencopot dan memberi sanksi kepada KSOP Marunda yang telah lalai dan sikap pembiarannya atas yang terjadi di pelabuhan Marunda sehingga terjadi pencemaran. Terakhir adalah masyarakat meminta evaluasi konsesi terhadap PT KCN yang telah lalai, tidak taat dan sengaja tidak ada perbaikan sehingga menimbulkan dampak pencemaran lingkungan hidup.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Pemberitaan ini berkesinambungan dalam penulisannya, berawal dari membahas kasus pencemaran udara dan lingkungan di Rusunawa Marunda yang bersumber dari PT Karya Citra Nusantara (KCN) tak kunjung henti, lalu berkesinambungan dengan aksi F-MRM yang menuntut pemerintah dengan tiga hal. Serta aksi F-MRM meminta pemerintah mengevaluasi, mencopot dan memberi sanksi kepada KSOP Marunda yang telah lalai dan melakukan pembiaran atas yang terjadi di pelabuhan Marunda sehingga terjadi pencemaran.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Pada artikel hanya menggunakan satu gambar, yaitu header dengan gambar berupa foto aktivitas F-MRM dalam menggelar unjuk rasa di kawasan Patung Kuda, Jakarta Pusat, Senin (14/3/2022).

Tabel 4. 21 Analisa Artikel Berita 19

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Judul	PAM Jaya: 32 Persen Warga DKI Masih Pakai Air Tanah
	Lead	Disebutkan, hingga 32% warga DKI di Jakarta masih menggunakan air tanah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Struktur Sintaksis	Mereka belum mendapat pasokan air dari PAM Jaya dan mitranya Aetra dan Palyja.
Latar Informasi	Penggunaan air tanah yang masih belum di jangkau hingga 32 persen, hal tersebut adalah eksploitasi air tanah yang dilakukan oleh warga untuk kebutuhan sehari-hari. Hal tersebut juga memicu laju penurunan tanah sebagai faktor internal, gubernur Anies Baswedan juga mengeluarkan peraturan mengenai aturan penggunaan air tanah.
Kutipan Sumber	Direktur Utama PAM Jaya, Syamsul Bachri Yusuf "32 persen warga DKI masih menggunakan air tanah dan masih mengeksploitasi air tanah untuk kehidupan sehari-hari," "Dan tambahan 4.200 kilometer pipa yang harus disambungkan dari rumah ke rumah," "Katanya ambles begitu sangat cepat, bahkan di beberapa daerah itu mencapai 9 centimeter per tahun,"
Pernyataan Opini	Syamsul Bachri Yusuf, Presiden Direktur dan Direktur PAM Jaya, mengatakan saat ini hanya 68 persen penduduk Jakarta yang memiliki air ledeng. Syamsul menyatakan bahwa PAM Jaya bertujuan untuk menyediakan air keran untuk 100% penduduk Jakarta pada tahun 2030. Oleh karena itu, menurutnya, diperlukan 11.000 liter air per detik untuk mencapai tujuan tersebut. Shamsul mengisyaratkan pernyataan Presiden AS Joe Biden tahun lalu bahwa Jakarta akan tenggelam pada 2030. Pernyataan Biden mungkin didasarkan pada faktor eksternal dan internal, katanya. Faktor eksternal adalah kenaikan muka air laut. Di sisi lain, faktor internal adalah penurunan muka air tanah di Jakarta, dan penggunaan air tanah mendorong terjadinya erosi. Anies memperkenalkan zona yang tidak mengandung air tanah. Sehubungan dengan Peraturan Gubernur tersebut, maka pengertian zona bebas akuifer sejalan dengan mempertimbangkan kondisi akuifer atau fungsi peta zonasi konservasi airtanah dan dukungan jaringan air bersih pada perpipaan. .
Penutup	Penutup berita ini ditutup dengan penjelasan mengenai peraturan mengenai penggunaan air tanah
What	Sebanyak 32 persen warga DKI Jakarta disebut masih menggunakan air tanah untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari
Where	Jakarta, Indonesia

Struktur	When	23 Maret 2022
Skrip	Who	Direktur Utama PAM Jaya, Syamsul Bachri Yusuf
	Why	Penggunaan ilegal air tanah menjadi faktor internal tengglamnya kota Jakarta
	How	Gubernur Anies menerbitkan peraturan mengenai penggunaan air tanah yang dimulai dari 1 Agustus 2023
Struktur Tematik	Paragraf,Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Keseluruhan pemberitaan ini mengenai masih banyaknya masyarakat Jakarta yang menggunakan air tanah untuk kebutuhan sehari-hari. Namun dari pihak PA jaya baru memperkirakan hal ini bisa terwujud di 2023
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Foto ilustrasi air tanah.

Tabel 4. 22 Analisa Artikel Berita 20

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Hanya 65 Persen Warga Jakarta Dapat Akses Air Bersih, PSI: Ini Ibu Kota, Kok Air Bersih Sulit Sekali?
	Lead	Disebutkan, Anthony Winza, anggota Pansus DPRD DKI Jakarta Grup BPSI, menekankan tantangan air bersih di Jakarta. Diketahui hanya 65% penduduk yang memiliki akses terhadap fasilitas dasar tersebut.
	Latar Informasi	Minimnya akses air bersih yang ada di Jakarta, sehingga hanya 65% yang bisa merasakan air bersih dan jug adanya kebocoran pia
	Kutipan Sumber	Anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta dari Fraksi PSI Anthony Winza "Sampai saat ini baru sekitar 65 persen warga Jakarta yang menikmati distribusi air bersih, masih jauh dari target Pemprov DKI yaitu 79,61 persen. Ini Ibu Kota, kok akses air bersih sulit sekali?" "Tolonglah yang seperti ini dibenahi, air itu kan dipakai juga untuk kegiatan keagamaan, mandi, memasak. Apa tidak kasihan dengan masyarakat yang kadang menerima air keruh, bahkan air sering mati?" "Butuh dukungan besar dari Pemprov DKI Jakarta. Jangan sampai momentum ini malah membuat kinerja Pemprov DKI Jakarta kelihatan jalan di tempat. Kami akan terus kawal karena air bersih adalah hak asasi warga Jakarta. Hak kita bersama,"
	Pernyataan Opini	Jakarta adalah ibu kota dimana distribusi air perlu dikelola dengan baik. Pada, tingkat kebocoran di Jakarta naik dari 45,06 persen pada 2020 menjadi 46,67 persen hari ini. Anthony meminta Pemprov DKI untuk serius menangani masalah air minum.
	Penutup	Penutup berita ini ditutup dengan pernyataan dari DPRD DKI mengenai harapannya kepada pemprov DKI agar memperhatikan masalah air tanah, kanera sanitasi adalah hak warga

Struktur Skrip	What	Hanya 65% warga Jakarta yang bisa menikmati air tanah
	Where	Jakarta, Indonesia
	When	23 Maret 2022
	Who	Anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta dari Fraksi PSI Anthony Winza
	Why	Masalah penggunaan air tanah diperburuk dengan adanya kebocoran pipa
	How	Anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta dari Fraksi PSI Anthony Winza dalam berita ini ingin membela hak rakyat dengan mengkeritik Pemprof DKI dan memohon utuk lebih memperhatikan hal ini
Struktur Tematik	Paragraf,Proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Keseluruhan pemberitaan ini mengenai bagaimana masyarakat jakarta masih banyak yang belum bisa menikmati air bersih, karena masih menggunakan air tanah. Pemberitaan ini fokus kpeada Anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta dari Fraksi PSI Anthony Winza yang mengusahakan hak masyarakat Jakarta menegnai sanitasi air
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Foto ilustrasi air bersih.